

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan buah Roh dengan perilaku moral anak usia 4-5 tahun. Peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen terbagi dalam tiga peran yaitu peran sebagai *role model*, sebagai pendisiplin bagi anak, serta sebagai penghubung lingkungan sosial bagi anak. Di dalam menjalankan ketiga perannya, nilai-nilai yang ayah ajarkan mengandung Sembilan Buah Roh yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, murah hati, lemah lembut, kesetiaan, kebaikan dan penguasaan diri. Sedangkan, perilaku moral anak usia 4-5 tahun yang diukur dalam penelitian ini mengandung nilai tolong menolong, kerja sama, mengatakan berbagai hal sesuai fakta, toleransi, ketaatan pada aturan dan perintah, serta tanggung jawab.

Hasil yang diperoleh dari penelitian tentang hubungan antara peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh dengan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di TK Kristen Kecamatan Grogol Petamburan, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* (r_{xy}), menyatakan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara peran ayah

dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh dengan perilaku moral anak usia 4-5 tahun, yang ditunjukkan dengan skor korelasi sebesar 0.339 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Lebih dari 50% responden berada pada skala sering dalam hal menjalankan peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan buah roh. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh ayah dalam menjalankan perannya tersebut akan mempengaruhi perilaku moral anak usia 4-5 tahun di lingkungan sekolah. Sekitar 36% responden dalam penelitian ini sering menunjukkan perilaku moral saat beraktivitas di lingkungan sekolah.

Angka korelasi sebesar 0.339 yang termasuk dalam kategori rendah dalam tabel interpretasi nilai r . Artinya peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh memiliki hubungan rendah dengan perilaku moral anak usia 4-5 tahun. Ada beberapa faktor, sebagai asumsi peneliti, yang menyebabkan angka korelasi antara peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan buah roh dengan perilaku moral anak 4-5 tahun terhitung rendah. Faktor pertama karena kurangnya kuantitas waktu kebersamaan antara ayah dan anak, faktor kedua dapat juga disebabkan karena nilai-nilai yang diterapkan oleh ayah hanya bersifat normatif tidak sampai nilai-nilai yang bersifat rinci dan mendasar, faktor ketiga adalah saat penelitian

berlangsung beberapa perilaku moral yang menjadi indikator penilaian dalam penelitian ini tidak muncul pada anak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa implikasi penelitian ini adalah diketahuinya bahwa peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh memberikan kontribusi pada perilaku moral anak usia 4-5 tahun. Perilaku moral yang terlihat pada anak berupa perilaku tolong menolong, kerja sama, mau menaati peraturan dan perintah, berani mengatakan sesuai fakta, menunjukkan sikap toleransi, serta mau mengerjakan tugas hingga selesai. Walaupun dari beberapa perilaku tersebut tidak semua perilaku moral sudah terlihat muncul pada anak karena memang belum sesuai dengan perkembangan anak pada usia tersebut.

Melalui penelitian ini, para ayah dapat lebih menyadari bahwa mereka harus memiliki kuantitas waktu kebersamaan dengan anak lebih lama dan mengusahakan agar waktu kebersamaan dengan anak berkualitas. Ayah juga dapat lebih menyadari bahwa dirinya memiliki peran sebagai *role model*, pendisiplin dan penghubung lingkungan sosial bagi anak yang sangat penting bagi perkembangan moral anak. Kesadaran ayah akan perannya tersebut akan

membuat ayah lebih memperhatikan nilai-nilai yang ditransfer kepada anak dalam aktivitas sehari-hari.

Diharapkan para ayah yang merasa telah menjalankan perannya dengan baik dapat lebih mempelajari tentang konsep Sembilan Buah Roh maupun konsep nilai-nilai lain sehingga ayah dapat memahami langkah-langkah praktis dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, serta ayah juga diharapkan tetap mentransfer nilai-nilai tersebut secara konsisten melalui perannya dalam aktivitas sehari-hari sekalipun ada beberapa anak yang belum menunjukkan perilaku moral yang diharapkan karena perilaku moral tersebut akan muncul sesuai dengan perkembangan masing-masing anak.

Ayah juga diharapkan dapat lebih lagi menegaskan tentang peraturan yang berlaku disekitar anak khususnya saat dirumah. Walaupun memiliki kuantitas yang terbatas karena kesibukannya, ayah tetap harus bersikap tegas dalam menetapkan konsekuensi yang anak terima saat melanggar peraturan, serta ayah dapat memonitor anak melalui komunikasi yang lebih intens dengan orang-orang yang ada disekitar anak sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan hasil penelitian, peneliti memberi saran agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi Orangtua

Bagi orangtua, khususnya ayah, diharapkan untuk lebih terlibat lagi dalam berbagai aktivitas yang dilakukan anak. Para ayah diharapkan menyadari bahwa ayah memiliki kekuatan peran dalam beberapa hal dibandingkan peran ibu, seperti peran dalam mendisiplinkan, *role model*, serta sebagai penghubung bagi anak dalam lingkungan sosialnya.

2. Bagi Guru

Diharapkan agar guru lebih memperhatikan perkembangan yang terjadi pada anak, khususnya pada saat anak menunjukkan perilaku moral dengan teman sebayanya di lingkungan sekolah, sehingga dapat menjadi bahan laporan kepada orangtua terkait perkembangan anak tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan agar dapat saling mengingatkan dan lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran ayah dalam keluarga terkhusus dalam hal pengasuhan anak.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel penelitian atau menggunakan salah satu variabel yang berbeda dari penelitian ini, serta menggunakan data tambahan. Karena adanya keterbatasan peneliti, penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama kristen melalui Sembilan Buah Roh dengan perilaku moral anak usia 4-5 tahun.